

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 38,4 persen yang berarti bahwa 61,6 persen perubahan CAR dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel LDR terhadap CAR Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,217156

persen. Hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel IPR terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,103684 persen. Hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel NPL terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,017424 persen. Hipotesis keempat penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel APB terhadap CAR Bank Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,003721 persen. Hipotesis kelima penelitian ini yang

menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel IRR terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,156025 persen. Hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel PDN terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,005776 persen. Hipotesis ketujuh penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel BOPO terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,000441 persen. Hipotesis kedelapan penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang

signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi variabel FBIR terhadap CAR Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,163216 persen. Hipotesis kesembilan penelitian ini yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. Variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah LDR dengan kontribusi sebesar 0,217156 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016, dengan subyek Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu hanya variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

yaitu PT Bank Bukopin, Tbk , PT Bank UOB Indonesia, Tbk, dan PT Bank Permata, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

3.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Industri Perbankan
 - a. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu PT Bank Permata dengan rata-rata sebesar 14,18. Diharapkan mampu meningkatkan total modal dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR, dengan begitu bank akan lebih mampu menekan angka persentase CARnya.
 - b. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Permata dan Bank Bukopin disarankan agar dapat meningkatkan pendapatan operasional lainnya dengan presentase lebih besar dari presentase peningkatan pendapatan operasional, agar risiko operasional yang dihadapi menurun.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun atau periode tahun pelaporan terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, dan menggunakan variabel bebas yang belum ada seperti LAR dan APYDAP yang juga mempunyai pengaruh terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, sebaiknya jumlah sampel penelitian sebanyak mungkin guna mendapatkan hasil yang terbaik.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, 2013. SEBI No. 15/12/PBI. “Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum”.
- Bank Indonesia, 2013. Peraturan Bank Indonesia No 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum.
- Donny Aprilian Dhamara, 2016 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Pemerintah”. Skripsi Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Debby Cyntia, 2015 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Dendy Julius Pratama, 2013 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Departmen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 1998. *Undang-undang No. 10 Tahun 1998* tentang Perbankan. Jakarta Departmen Pendidikan Nasional
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mufidatus Sa’adah, 2015 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Nanang Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Penerbit Indonesia.
- Tri Febrita Kurniawan, 2014 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Pemerintah”. Skripsi Surabaya : STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016. “ Transparasi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional”.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016. “*Laporan Keuangan Perbankan*”, (<http://www.ojk.go.id> , diakses 05 Juli 2017)
- Rizky Natasia, 2014 “Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Efisiensi Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. Jurnal Surabaya : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

RRU Penanaman Modal, 2013. No. 1 ayat 40 “Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum”

Syofian Siregar, 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Veithzal Riva’i Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Afifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Surabaya.

